



SUBYEK	✓ KOMPAS		POS KOTA	MAJALAH :	2013																										
KORAN / MAJALAH	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA	GATRA																												
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA	TEMPO																												
	INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA	INVESTOR INDONESIA																												
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN	WARTA EKONOMI																												
	KONTAN	NERACA																													
HALAMAN	21																														
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
BULAN	JAN			PEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGT		SEP		OKT		NOV		DES							

UNGERAN-BAWEN

Jalan Tol Gusur Sekolah

SEMARANG, KOMPAS – Kegiatan belajar-mengajar Sekolah Dasar Negeri Klepu 01 dan Taman Kanak-kanak Mekar Sari di Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, terpaksa dialihkan di kompleks kantor desa dan madrasah. Kondisi ini dialami siswa karena bangunan kedua sekolah yang lama telah dibongkar untuk pembangunan jalan tol Ungaran-Bawen, tetapi pembangunan gedung sekolah yang baru hingga kini belum selesai.

SDN Klepu 01 dan TK Mekar Sari adalah dua dari lima sekolah yang terkena relokasi akibat proyek tol Ungaran-Bawen. Kedua sekolah itu belum juga direlokasi walaupun proyek sudah berjalan lebih dari satu tahun. Pembangunan gedung baru yang letaknya tak jauh dari sekolah lama hingga kini masih berlangsung.

Jumat (8/2), sebagian ruangan SDN Klepu 01 kosong, terutama ruang kepala sekolah dan perpustakaan. Buku-buku dimasukkan ke dalam karung. Meja dan kursi di beberapa ruang kelas sudah tak tampak lagi.

Kegiatan belajar-mengajar hanya berlangsung di dua kelas, kelas V dan VI. Siswa kelas I-IV diungsikan ke kompleks kantor desa dan madrasah yang berdekatan dengan SDN Klepu 01.

Guru kelas II SDN Klepu 01, Riyanto, mengakui, ruangan kantor, kelas I, II, dan perpustakaan akan dibongkar. "Kelas III dan IV pindah Jumat ini. Kelas I dan II pindah Kamis lalu. Kelas V dan VI sementara bertahan. Kelas VI akan ujian. Kasihan jika terganggu," ujarnya.

Waligi, Ketua Tim Pengadaan Tanah Tol Ungaran-Bawen, menuturkan, sebagian bangunan sekolah di bagian barat harus dirubuhkan. Lokasi itu akan digali.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang Astuti mengingatkan, kontraktor harus membangun pagar lebih dahulu sebelum merubuhkan bangunan agar tidak mengganggu siswa yang masih bertahan di sekolah. (UTT)